

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap UMKM, dampak tersebut salah satunya berupa masalah keuangan, yang dihadapi UMKM adalah penurunan omzet. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah beradaptasi dengan kondisi yang terjadi, dengan meningkatkan mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan dan melakukan inovasi keuangan dengan melakukan penerapan *digital payment*. Merujuk pada hasil analisis serta pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 66,8% variasi variabel dependen Keberlangsungan UMKM dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yakni Literasi keuangan, Inklusi keuangan, dan *Digital Payment*.

Variabel independen pertama yakni Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki perusahaan maka hal tersebut dapat mendorong tingkat keberlangsungan UMKM. Variabel independen kedua yakni Inklusi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM. Artinya, semakin baik pemahaman inklusi keuangan suatu perusahaan maka hal tersebut mendorong tingkat Keberlangsungan UMKM. Variabel *Digital Payment* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa UMKM menganggap dengan melakukan inovasi *digital* akan

membantu dalam pengelolaan keuangan dan dapat menghasilkan laba yang besar sehingga keberlangsungan usaha tetap terjaga.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini yang memperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Secara teoritis, *Theory of Planned Behavior* dan *Technology Acceptance Model* secara empiris mampu menjelaskan mengenai keberlangsungan UMKM khususnya di Kabupaten Brebes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *digital payment* dapat mempengaruhi keberlangsungan UMKM. Variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan yang berkaitan dengan TPB merujuk pada komponen kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*), di mana tingkat pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dimiliki UMKM dapat mempengaruhi keberlangsungan usahanya.

Digital payment berkaitan dengan TAM, di mana UMKM memanfaatkan *digital payment* untuk mempermudah transaksi pembayaran antara pelaku usaha dengan pembeli. Dengan adanya persepsi kemudahan yang didapatkan oleh teknologi tersebut sapat meningkatkan sikap seseorang dalam melakukan pembayaran digital.

Hasil penelitian juga dapat memperkuat hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan yang berkaitan dengan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *digital payment* terhadap keberlangsungan UMKM serta

penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki obyek penelitian yang serupa.

2. Adapun manfaat praktis yang diperoleh, yang pertama bagi UMKM hasil penelitian ini akan sangat membantu para pelaku UMKM dalam mengelola usahanya dan mempertahankan usahanya melalui peningkatan pengetahuan terkait literasi keuangan, inklusi keuangan, dan melalui penggunaan *digital payment*. Kedua, bagi regulator penelitian ini mampu memberikan informasi yang bisa dijadikan sebagai referensi dalam melakukan kebijakan maupun membuat program untuk mempertahankan keberlangsungan UMKM.

C. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan upaya semaksimal mungkin, namun masih memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasan dan kendala selama proses melakukan penelitian. Penelitian ini mengalami keterbatasan dalam menggali informasi dari responden dalam melakukan penelitian. Pada prosesnya, peneliti tidak bisa mendampingi seluruh responden dikarenakan terdapat beberapa responden yang tidak bisa ditemui secara langsung namun bersedia mengisi kuesioner secara *online* menggunakan *google form* sehingga memungkinkan terjadinya ketidaksesuaian dalam pengisian kuesioner.

D. Saran

Mengacu pada uraian keterbatasan di atas sehingga terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan pada penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa mengenai keberlangsungan

UMKM diharapkan dapat mendampingi responden secara langsung ketika pengisian kuesioner, dan untuk bisa mengembangkan kuesioner penelitian dengan menambahkan pertanyaan terbuka untuk diajukan kepada responden sehingga bisa mendapatkan jawaban yang lebih detail.

